

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud dan tujuan tertentu Sugiyono, (2020:17) . Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain Sugiyono, (2020:64). Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai Disiplin Kerja, *Organizational Citizenship Behavior*, dan kinerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Metode verifikatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,2020:65). Metode ini juga digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diteliti atau diajukan dalam bentuk hipotesis. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu seberapa pengaruh disiplin kerja dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian adalah pendekatan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang ditemukan dalam judul penelitian atau variabel yang ditemukan dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil permasalahan. Dalam penelitian, pendekatan penelitian dikaitkan dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau variabel yang terdapat dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil permasalahan. Teori diterapkan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang dapat mempengaruhi variabel keterikatan atau menjadi salah satu penyebabnya.

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2020:61). Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X_1 , X_2 , Y , variabel-variabel berikut adalah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja sebagai variabel independen (X_1), menurut Frederick Winslow Taylor yang dialihbahasakan oleh Edy Sutrisno (2021:89) menyatakan bahwa: *“Work discipline is employees' adherence to standardized work methods, organizational procedures, and established rules in order to achieve maximum efficiency and productivity.”* Yang artinya disiplin kerja merupakan kepatuhan karyawan terhadap metode kerja, standar, dan prosedur yang telah ditetapkan organisasi sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara efisien dan produktif.
2. *Organizational citizenship behavior* (OCB) sebagai variabel independen (X_2), menurut Organ dialihbahasakan oleh Roy Setiawan (2021:39) mengungkapkan bahwa : *“Organizational Citizenship Behavior (OCB) is individual behavior that is discretionary, not directly or explicitly recognized by the formal reward system, and that in the aggregate promotes the effective functioning of the organization.”* Yang artinya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah perilaku individu yang bebas, tidak secara langsung atau eksplisit diakui dalam sistem pemberian penghargaan dan dalam mempromosikan fungsi efektif organisasi.

3. Kinerja karyawan sebagai variabel (Y) menurut John Miner yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2021:3) menyatakan bahwa: *“Performance is the level of success of an employee in carrying out work in out the tasks assigned to him based on skills, experience and sincerity as well as time”*. Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang telah ditetapkan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel biasanya dibuat dalam bentuk Tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami variabel penelitian yang diteliti.

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner, dalam penelitian ini semua indikator berskala pengukuran Likert dan dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu Disiplin Kerja (X_1), *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y). Didalamnya terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala likert. Data skala likert merupakan salah satu cara untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu terhadap suatu fenomena sosial terdapat hubungan operasionalisasi variabel yang tujuan untuk membantu memecahkan variabel menjadi bagian kecil sehingga

dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3. 1
Operasinalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Disiplin kerja (X1) <i>“Work discipline is employees' adherence to standardized work methods, organizational procedures, and established rules in order to achieve maximum efficiency and productivity.”</i> Menurut Frederick Winslow Taylor yang dialihbahasakan oleh Edy Sutrisno (2021:89)	Frekuensi kehadiran	Kehadiran karyawan	Tingkat kehadiran	Likert	1
		Absensi	Tingkat absensi		2
	Tingkat kewaspadaan	Ketelitian	Tingkat ketelitian	Likert	3
		Perhitungan	Tingkat perhitungan	Likert	4
	Ketaatan pada standar kerja	Menaati peraturan	Tingkat menaati peraturan	Likert	5
		Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab	Likert	6
	Suasana Harmonis	Kepatuhan	Tingkat kepatuhan	Likert	7
		Kelancaran	Tingkat kelancaran	Likert	8
	Etika Kerja	Suasana harmonis	Tingkat Suasana harmonis	Likert	9

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
		Saling menghargai	Tingkat saling menghargai	Likert	10
<i>Organizational Citizenship Behavior (X2)</i> <i>“Organizational Citizenship Behavior (OCB) is individual behavior that is discretionary, not directly or explicitly recognized by the formal reward system, and that in the aggregate promotes the effective functioning of the organization.”</i> Menurut Organ dialihbahasakan oleh Roy Setiawan (2021:39)	<i>Altruism</i>	Membantu rekan kerja	Tingkat membantu rekan kerja	Likert	11
		Kepentingan organisasi	Tingkat kepentingan organisasi	Likert	12
	<i>Conscientiousness</i>	Kepatuhan	Tingkat kepatuhan	Likert	13
		Kerja keras	Tingkat kerja keras	Likert	14
		Inisiatif	Tingkat inisiatif	Likert	15
	<i>Sportsmanship</i>	Tidak mengeluh	Tingkat tidak mengeluh	Likert	16
		Adaptasi	Tingkat Adaptasi	Likert	17
	<i>Courtesy</i>	Hubungan baik	Tingkat hubungan baik	Likert	18
		Kepedulian	Tingkat kepedulian	Likert	19
	<i>Civic Virtue</i>	Partisipasi	Tingkat partisipasi	Likert	20
		Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab	Likert	21

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Kinerja Karyawan (Y) <i>“Performance is the level of success of an employee in carrying out work in out the tasks assigned to him based on skills, experience and sincerity as well as time”.</i> Menurut John Miner yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2021:3)	Kualitas kerja	Output	Tingkat output	Likert	22
		Kecepatan	Tingkat kecepatan	Likert	23
	Kuantitas kerja	Ketepatan	Tingkat ketepatan	Likert	24
		Keterampilan	Tingkat keterampilan	Likert	25
	Tanggung jawab	Disiplin kerja	Tingkat disiplin kerja	Likert	26
		Tanggung jawab	Tingnat tanggung jawab	Likert	27
	Kerja sama	Kekompakan	Tingkat kekompakan	Likert	28
		Hubungan kerja	Tingkat hubungan kerja	Likert	29
	Inisiatif	Pengambilan keputusan	Tingkat pengambilan keputusan	Likert	30
		Bekerja tanpa perintah	Bekerja tanpa perintah	Likert	31

Sumber : Data diolah Peneliti (2026)

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Pada sub bab ini akan menjelaskan pengertian populasi serta ukuran sampel yang akan digunakan. Penelitian yang dilakukan memerlukan objek yang harus

diteliti sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan atau terpecahkan. Sampel sangat membantu jika populasi dianggap terlalu banyak dan sampel membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya. Populasi dan sampel dilakukan agar data penelitian menjadi lebih akurat sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan harapan serta mempermudah dalam proses penelitian.

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang berjumlah 98 karyawan, berikut rincian Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari:

Tabel 3. 2
Data Jumlah Karyawan Pada Bank BJB Kantor Cabang Tamansari
Berdasarkan Unit Kerja

No	Bagian	Populasi
1.	<i>Teller</i>	25
2.	<i>Customer Service</i>	23
3.	Staff Bisnis Legal	4
4.	<i>Junior Account Officer Konsumer & Ritel</i>	16
5.	<i>Account Officer KPR & KKB</i>	5
6.	<i>Junior Account Officer Komersial</i>	13
7.	Staff Administrasi Dana & jasa	7
8.	<i>Account Officer UMKM</i>	5
	Jumlah	98

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:82). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yaitu berjumlah 98 orang.

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling digunakan untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dalam hal ini adalah untuk menentukan sampel dari sejumlah atau seluruh populasi. Teknik sampling merupakan Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2020:129), Teknik sampling dibedakan menjadi dua jenis, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Probability sampling atau random sampling merupakan teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi.

Menurut Arikunto (2020:104) menyatakan apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi

apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2021:133). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan salah satu teknik non-probability sampling yaitu sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh yaitu Teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Jumlah populasi di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari sebanyak 98 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Sugiyono (2020:194). Adapun berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pernyataan penelitian yang sesuai/akurat dengan variabel penelitian. Pengumpulan sumber data dilakukan dengan melakukan survei langsung ke lokasi Bank BJB Kantor Cabang Tamansari sebagai objek penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, dapat dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, serta mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian. Mekanisme yang dilakukan berlangsung secara tatap muka, melalui pertemuan secara langsung, dengan wawancara terstruktur terkait disiplin kerja dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan Bank BJB Kantor Cabang Tamansari.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (secara langsung) untuk dijawabnya. Peneliti menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk responden jawab yang berisikan kesesuaian antara pernyataan dengan kondisi yang dialami responden. Kuesioner penelitian ini dilakukan secara personal atau *personally administered questionnaires*.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian disiplin kerja, *organizationa citizenship behavior*, dan kinerja karyawan
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Laporan perusahaan. Laporan ini digunakan peneliti sebagai data pendukung yang berkaitan dengan nilai historis perusahaan sebagai tempat lokasi penelitian.
- d. Sumber internet atau website, seperti artikel yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.4.1 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan digunakan sebagai landasan teoritis serta pendukung dalam pembahasan penelitian. Adapun sumber data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca serta mempelajari literatur atau sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian

b. Jurnal

Data yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian yang membahas berbagai ilmu Pendidikan dan penelitian yang seringkali di anggap relevan dengan topik penelitian serta untuk dibandingkan dengan hasil penelitian yang diteliti.

c. Internet

Internet adalah proses pengumpulan data dan informasi yang selalu disajikan dengan topik permasalahan penelitian yang dimana sudah tersedia dan dipublikasikan di internet, baik dalam bentuk jurnal, artikel, makalah, ataupun karya tulis.

3.4. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Total instrumen penelitian didasarkan pada total variabel penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner penelitian perlu diuji keabsahan dan konsistensi atau ketepatannya, sebab fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, menurut Sugiyono (2020:125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka

item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2020:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono(2020:183), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *r product moment*

n : Jumlah responden dalam uji instrument

Σx : Jumlah hasil pengamatan variabel X

Σy : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

Σy^2 : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Σxy : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

Dasar mengambil keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$.

3.5.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2020:185) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

Oleh karena itu, peneliti melampirkan rumus-rumus untuk pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.

2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{nAB - (AB)}{\sqrt{nA^2 - (A^2n)B^2 - (B)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *pearson product moment*

n : Jumlah responden uji coba

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

ΣA : Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB : Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 : Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

ΣB^2 : Jumlah kuadrat total skor belahan genap

ΣAB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan ke dalam rumus korelasi *spearman brown* sebagai berikut:

$$r = \frac{2. \pm r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r : Nilai reliabilitas

rb : Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (*r_{hitung}*), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata.

Berikut keputusannya:

- a. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.5. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2020:206) Metode analisis data adalah prose penyederhanaan menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan, dimana dalam penelitian ini digunakan teknik statistik. Metode analisis data suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen disiplin kerja dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2020:206) Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap variabel X_1 (Disiplin Kerja), variabel X_2 (*Organizational Citizenship Behavior*) dan variabel Y (Kinerja Karyawan).

Menurut Sugiyono, (2020:146) Peneliti melakukan pengumpulan data, dengan cara menyebarkan kuesioner. Skala pengukuran di dalam kuesioner menggunakan skala *likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, adapun alternatif jawaban dengan

menggunakan skala *likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2020:130)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pernyataan dalam bentuk kuesioner. Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

Penelitian menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan skor variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Berikut cara perhitungannya :

$$\Sigma p \frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} = \text{Skor Rata - rata}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi: 5

Nilai Terendah : 1

Interval : $5-1=4$

Lebar Skala : $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui kategori skalanya, sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Tafsiran Nilai rata-rata Interval

Interval	Kreteria
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat baik

Sumber : Sumber: Sugiyono (2020:130)

Berdasarkan hasil diatas maka garis kontinum yang digunakan untuk melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Baik	Tidak baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1,00	1,80	2,60	3,40	4,20
				5,00

Sumber : Sugiyono (2020:160)

Gambar 3. 1
Garis kontinum

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut :

- Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik
- Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
- Jika memiliki kesesuaian 4,41 – 5,00 : Sangat baik

3.6.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2020:54). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan, dengan Disiplin Kerja (X_1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (X_2), terhadap Kinerja Karyawan (Y) menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini :

3.6.2.1. Uji Method of Successive Interval (MSI)

Method of successive interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner berupa ordinal perlu ditransformasi menjadi interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan teknik MSI (*Method of Successive Internal*). Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi person, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala likert maka data tersebut harus diubah ke dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah-langkah dalam mengkonversikan skala likert menjadi skala interval yaitu:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan table distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumusan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Keterangan:

S_v = Rata-rata interval

Density at lower limit = Kepaduan batas bawah

Density at upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1 [SV_{\min}]$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala likert ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.6.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono, (2020:213) Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel tertentu bila variabel lain berubah. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel

Disiplin Kerja (X_1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2020:258) rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat/dependen (Kinerja Karyawan)

a : Bilangan konstanta atau nilai tetap

β_1 : Koefisien regresi (Disiplin Kerja)

β_2 : Koefisien regresi (*Organizational Citizenship Behavior*)

X_1 : Variabel bebas/independen (Disiplin Kerja)

X_2 : Variabel bebas/independen (*Organizational Citizenship Behavior*)

ε : Tingkat kesalahan (*standard error*) atau faktor gangguan

3.6.2.3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Simbol korelasi ganda dilambangkan dengan R . Hitung nilai R dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} : Korelasi antara variable x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variable y

r_{yx1} : Korelasi product moment antara x_1 dengan y

r_{yx2} : Korelasi product moment antara x_2 dengan y

r_{x1x2} : Korelasi product moment antara x_1 dengan x_2

Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2020)

3.6.2.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Disiplin Kerja (X_1) dan variabel *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Disiplin Kerja (X_1) dan variabel *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Nilai koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi berganda yang dikuadratkan

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2. Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Disiplin Kerja (X_1) dan variabel *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

β : Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order : Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat\

3.6.2.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban sementara yang bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Jika hipotesis itu salah maka ditolak, sebaliknya jika itu benar maka akan diterima. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima. Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja, dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan. Uji hipotesis dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

3.6.2.6. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja (X_1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

- b. $H_a : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja (X1) dan *Organizational Citizenship Behavior* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Uji F atau taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu: $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

K = Banyaknya Variabel Bebas

n = Ukuran Sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} (n-k-1)

Dimana apabila:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak. (tidak signifikan).

3.6.2.7. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_a : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan

$H_a : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah Sampel

Kemudian hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan t_{tabel} , pada ketentuan berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6. Rancangan Kuisisioner

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel seleksi dan penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan seperti pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BJB Kantor Cabang Tamansari yang bertempat di Jl. Tamansari No.18, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2025 sampai dengan Agustus 2026.